

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN METODE PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* GROVER DAN SPRINGATE PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

**Oleh**

**NI PUTU DEVI INTANSARI**

*Financial distress* merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan, salah satu tandanya adalah ketika perusahaan memperoleh *net income* yang negatif. Jika kondisi tersebut terus berlanjut, kemungkinan terburuk yang akan dialami perusahaan adalah kebangkrutan. Beberapa peneliti telah mengembangkan metode yang dapat memprediksi *financial distress* pada perusahaan sebagai *early warning system* ketika perusahaan dalam kondisi *distress*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan metode Grover dan Springate dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 44 data observasi. Metode analisis data menggunakan *Mann-Whitney* karena data penelitian tidak berdistribusi secara normal menggunakan *software SPSS 26*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Grover memiliki tingkat akurasi 95% dan Springate sebesar 75%. Dengan demikian metode Grover mampu memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan farmasi lebih baik dibandingkan metode Springate.

**Kata kunci**—*Financial Distress*, Grover, Springate

## ***ABSTRACT***

### ***COMPARISON OF METHODS OF PREDICTION OF FINANCIAL DISTRESS GROVER AND SPRINGATE IN PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE IDX YEAR 2018-2021***

***By***

***NI PUTU DEVI INTANSARI***

*Financial distress is a condition of financial difficulties that a company faces, one of its signs is when the company gets a negative net income. If these conditions continue, the worst scenario the company will encounter is bankruptcy. Some researchers have developed methods that can predict financial distress in companies as an early warning system when companies are in distress. This research aims to understand the ability of the Grover and Springate methods in predicting the financial distress conditions of a company. The population in this study is a pharmaceutical company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018–2021. The purposive sampling method was used to select the sample, and 44 observations were obtained. The data analysis method uses Mann-Whitney as the research data is not normally distributed using SPSS 26 software. The results of this study showed that the Grover method had a 95% accuracy rate and Springate had a 75% accuracy rate. Thus, the Grover method is able to predict financial distress conditions in pharmaceutical companies better than the Springate method.*

***Keywords—****Financial Distress, Grover, Springate*